

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Saat ini banyak perusahaan yang berkembang dengan pesat, baik itu dalam usaha dagang, usaha jasa atau usaha manufaktur. Selain itu, banyak perusahaan yang baru berdiri mampu bersaing dengan perusahaan yang telah bertahan lama, dan tidak sedikit juga perusahaan yang sudah lama berdiri, masih mampu bertahan sampai sekarang. Perusahaan memiliki sistem informasi akuntansi yang berguna untuk mengatur penataan prosedur agar lebih teratur, dan dapat membuat kinerja perusahaan lebih konsisten dan sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan.

Peranan sistem informasi akuntansi sangat penting bagi perusahaan. Hal ini disebabkan sistem informasi akuntansi menyediakan informasi yang dibutuhkan manajemen sebagai dasar pengambilan keputusan. Bukan hanya sekedar pengolah atau pemroses data, tetapi sistem informasi akuntansi juga menjalankan mulai dari fungsi pengumpulan data, pemrosesan atau pengolahan data, manajemen data, pengendalian dan pengamanan data, serta tentunya fungsi penyedia informasi. Sistem informasi akuntansi sangatlah penting bagi perusahaan dan organisasi. Sistem informasi akuntansi memiliki banyak peran penting dalam perusahaan, seperti memperbaiki kualitas dan mengurangi biaya dalam menghasilkan

barang dan jasa, memperbaiki pengambilan keputusan, dan menciptakan keunggulan kompetitif.

Sistem informasi akuntansi memiliki beberapa sub sistem yang berupa siklus-siklus akuntansi. Siklus akuntansi menunjukkan prosedur akuntansi mulai dari sumber data sampai ke proses pencatatan akuntansinya. Siklus akuntansi dibagi menjadi siklus pendapatan, siklus pengeluaran, dan siklus konversi. Siklus pendapatan adalah siklus dimana perusahaan melakukan penjualan barang jadi/jasa kepada pelanggannya. Siklus konversi terdiri atas subsistem utama sistem produksi dan sistem akuntansi biaya. Sistem produksi melibatkan perencanaan, penjadwalan, dan pengendalian produk fisik melalui proses produksi. Siklus pengeluaran adalah siklus yang terdiri dari akuisisi bahan baku, properti, tenaga kerja dan proses lain yang semuanya berakibat pada pengeluaran kas. Subsistem utama pada siklus ini adalah sistem pembelian, sistem pengeluaran kas, sistem penggajian, dan sistem pencatatan harga tetap. Siklus pengeluaran adalah rangkaian kegiatan bisnis dan operasional pemrosesan data terkait yang berhubungan dengan pembelian serta pembayaran barang dan jasa. Sistem pembelian adalah suatu kegiatan atau transaksi pembelian, baik itu secara tunai maupun kredit dalam suatu organisasi.

Sistem akuntansi pembelian merupakan jaringan prosedur yang mengatur tata cara dalam melaksanakan pembelian yang dilakukan oleh perusahaan (Mulyadi, 2001:299). Transaksi pembelian dapat digolongkan menjadi dua yaitu pembelian lokal dan

impor. Pembelian lokal adalah pembelian dari pemasok dalam negeri, sedangkan pembelian impor adalah pembelian dari pemasok luar negeri. Sistem informasi pembelian penting bagi perusahaan karena dapat mengidentifikasi kebutuhan informasi mengenai pembelian yang diperlukan untuk pengambilan keputusan. Dengan adanya sistem informasi pembelian, pimpinan bisa mengetahui *supplier* mana yang dipilih untuk membeli barang, kapan jatuh tempo hutang supaya tidak terlambat membayar, kemudian laporan-laporan mengenai pembelian dari *supplier*, serta menjaga persediaan agar selalu ada, dan kapan harus melakukan *reorder point*, sehingga *up to date* dan akurat.

Sistem informasi akuntansi pembelian yang baik harus disertai dengan pengendalian internal yang efektif. Pengendalian internal dapat membantu pimpinan untuk mencapai tujuan perusahaan sekaligus sebagai salah satu sarana yang berguna mengamankan sumber-sumber atau harga kekayaan perusahaan, memeriksa ketelitian dan kebenaran akuntansi, meningkatkan operasional perusahaan, serta mencegah penyimpangan terhadap kebijakan manajemen yang telah diterapkan. Pengendalian internal penting untuk diterapkan oleh perusahaan karena memiliki struktur organisasi, metode, dan ukuran yang diorganisasikan untuk menjaga kekayaan organisasi, mengecek ketelitian dan kehandalan data akuntansi, mendorong efisiensi untuk dipatuhinya kebijakan manajemen.

Obyek penelitian ini adalah CV Agro Champ Perkasa. CV Agro Champ Perkasa merupakan perusahaan produsen dan distribusi makanan di Surabaya. Peneliti bermaksud meneliti pada perusahaan ini dikarenakan CV Agro Champ Perkasa belum mempunyai prosedur operasional standar yang baik serta belum mempunyai dokumen-dokumen yang dapat menunjang sistem pembelian perusahaan, sehingga peneliti dapat menganalisis dan merancang sistem pembelian dan prosedur operasional standar dengan tujuan meningkatkan pengendalian internal, mulai dari pembelian bahan baku sampai pembayaran barang kepada pemasok.

Berdasarkan hasil observasi pada CV Agro Champ Perkasa, terdapat permasalahan perbedaan jumlah barang fisik dan yang di catatan serta kesalahan pemesanan barang. Bagian pembelian juga sering mengambil barang dari gudang tanpa ijin. Selain itu, pembayaran ganda yang dilakukan oleh perusahaan. Permasalahan pertama yang dihadapi CV Agro Champ Perkasa yaitu terdapatnya perbedaan jumlah barang pada catatan kartu stok bahan baku dengan jumlah barang yang ada di gudang dan kartu stok bahan baku tidak diperbarui secara menyeluruh. Penyebab dari permasalahan ini adalah staf gudang tidak melakukan pemeriksaan dengan teliti dan tidak membuat retur pembelian. Permasalahan kedua adalah adanya kesalahan pada pemesanan barang. Penyebab dari permasalahan ini adalah tidak adanya dokumen permintaan barang dari bagian gudang, sehingga pemesanan barang hanya berdasarkan informasi lisan dari bagian gudang. Permasalahan ketiga adalah terjadinya pembayaran

ganda kepada pemasok atau pemasok menagih utang kembali pada perusahaan. Penyebab dari permasalahan ini adalah pada saat direktur telah melakukan pembayaran kepada pemasok secara transfer, direktur lupa mengkonfirmasi kepada bagian keuangan, sehingga tidak membuat bukti transfer untuk dikirimkan kepada pemasok. Permasalahan terakhir adalah adanya peluang terjadinya kecurangan dan ketidaksesuaian jumlah persediaan di catatan dengan persediaan bahan baku di gudang. Hal ini disebabkan karena pembatasan akses atau ijin berupa otorisasi ke gudang tidak ada.

Berdasarkan dari permasalahan di atas, peneliti bermaksud untuk mengevaluasi sistem dan prosedur atas siklus pembelian dan melakukan perbaikan rancangan sistem dan prosedur operasi standar pada sistem pembelian CV Agro Champ Perkasa dalam rangka meningkatkan pengendalian internal perusahaan. Perusahaan yang telah lama berdiri harus memiliki prosedur operasional standar untuk meningkatkan kinerja perusahaan. Suatu prosedur operasional standar dan melakukan pengendalian internal sangat perlu bagi perusahaan. Berdasarkan hasil evaluasi tersebut, peneliti akan merancang prosedur operasional standar pembelian di CV Agro Champ Perkasa agar membantu perusahaan untuk membenahi sistem pembelian perusahaan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka permasalahan yang akan dibahas adalah “Bagaimana merancang sistem pembelian dan prosedur operasional standar dalam rangka meningkatkan pengendalian internal atas siklus pembelian, mulai dari pembelian bahan baku sampai pembayaran barang kepada pemasok?”.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah mengevaluasi sistem persediaan dan merancang prosedur operasional standar pembelian perusahaan untuk meningkatkan pengendalian internal perusahaan CV Agro Champ Perkasa atas siklus pembelian, mulai dari pembelian bahan baku sampai pembayaran barang kepada pemasok.

1.4 Manfaat Penelitian

a. Manfaat Akademik

Bagi peneliti sendiri, menjadi semakin memahami dan mengembangkan teori. Bagi peneliti lain, dapat digunakan sebagai bahan bacaan maupun sebagai bahan referensi bagi peneliti-peneliti yang melakukan penelitian serupa. Manfaat lainnya adalah materi-materi yang telah diterima pada saat kuliah dapat digunakan sebagai bahan pendukung dalam melakukan penelitian di era bisnis saat ini.

b. Manfaat Praktik

Diharapkan dengan adanya analisis dan desain sistem informasi pembelian, CV Agro Champ Perkasa mendapatkan solusi dalam mengatasi kendala-kendala atau masalah-masalah yang dialami, sehingga tercipta sistem informasi pembelian yang lebih baik serta dapat mengembangkan sistem perusahaan untuk menjadi lebih maksimal dalam pencapaian kinerja sesuai dengan tujuan yang diharapkan perusahaan. Bagi perusahaan sejenis, penelitian ini dapat dijadikan sebagai rujukan dalam pembuatan sistem informasi pembelian.

1.5 Sistematika Penulisan

Penelitian ini berdasarkan sistematika penulisan pedoman tugas akhir skripsi, yang terdiri dari:

BAB 1: PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi pengantar dalam pembuatan penelitian sebelum memasuki bab-bab berikutnya yang mengurai secara singkat mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan tugas akhir skripsi.

BAB 2: TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini berisi tentang penelitian terdahulu, landasan teoritis, dan kerangka berpikir yang berhubungan dengan permasalahan yang ada pada penelitian ini.

BAB 3: METODE PENELITIAN

Bab ini membahas mengenai desain penelitian yang digunakan, jenis-jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, dan teknik analisis data yang dilakukan.

BAB 4: ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini menjelaskan tentang gambaran umum obyek penelitian, deskripsi data, analisis data, dan mengemukakan pembahasan dan solusinya.

BAB 5: SIMPULAN, KETERBATASAN, DAN SARAN

Di bagian akhir bab ini merupakan bagian uraian penutup di tugas akhir skripsi, yang terdiri dari kesimpulan, keterbatasan penelitian, dan saran yang membangun untuk diterapkan di perusahaan.